

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran umum yang diajarkan di sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga di bangku universitas. Dengan itu dapat dikatakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting, dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentu ada keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai, yaitu ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa karena keempat aspek keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu dengan yang lain, adapun keempat aspek tersebut adalah membaca, menyimak, menulis dan berbicara yang harus dikuasai oleh siswa, karena keempat aspek tersebut cukup berkaitan dalam berlangsungnya pembelajaran bahasa Indonesia.

Siswa diharapkan menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut guna menunjang dalam pembelajaran, agar setiap mengikuti materi yang disampaikan oleh guru siswa dapat mengikutinya dengan baik. Harapan agar siswa mampu menguasai keterampilan berbahasa tersebut, tidak luput dari peran guru dalam mengajarnya, guru diharapkan mampu mengajari keempat aspek keterampilan bahasa tersebut dengan baik agar proses pembelajaran dengan

baik. Proses pembelajaran itu tak lepas dari kata belajar. Belajar adalah proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, belajar tidak hanya berasal dari sekolah tetapi, kita dapat belajar dari mana saja baik dari lingkungan sekolah, lingkungan sekitar hingga dalam keluarga.

Proses belajar bisa terjadi kapan dan dimana saja, belajar tidak hanya berasal dari guru atau orang yang lebih dewasa melainkan belajar bisa terjadi di lingkungan sekitar atau pada pengalaman yang mereka dapatkan sehingga menimbulkan pengetahuan baru. Di masa modern ini kegiatan belajar pun makin mudah dilakukan, semua orang bisa belajar dari mana saja. Hadirnya berbagai fitur aplikasi yang menarik dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat. Dan cara belajar yang hanya mengandalkan guru atau orang yang lebih dewasa semakin terkikis oleh perkembangan zaman ini, semua orang jika ingin mencari sesuatu cukup mencarinya dari layar yang akan memberikan semua jawaban untuk pencarian mereka.

Perkembangan zaman yang semakin maju juga berdampak pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, banyak model, digunakan guru untuk menunjang pembelajaran di kelas agar lebih menarik dan siswa dapat mengikuti pembelajaran itu dengan baik. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media teknologi yang kian berkembang di masyarakat.

Semakin majunya zaman, ini juga berdampak pada pemajuan IPTEK. IPTEK ini juga memberikan ruang kepada guru untuk dapat menciptakan berbagai variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dampak perkembangan IPTEK terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya

berbagai sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, slide, hipertext, dan web. Guru professional dituntut mampu memilih dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di sekitarnya.

Pada pelaksanaan kurikulum 2013 guru harus kreatif dalam menyediakan media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya hasil proses belajar mengajar yang lebih maksimal. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat membantu dalam penyebaran informasi beredaranya sebuah informasi pun sangat cepat sehingga sebuah informasi dapat beredar di kalangan masyarakat dalam waktu yang singkat, jadi hadirnya teknologi ini cukup membantu masyarakat lama mencari hal-hal baru. Ini juga berlaku dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2001), dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi ada 5 (lima) pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu dari pelatihan ke penampilan, dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, dari kertas ke “on line” atau saluran, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja dan dari waktu siklus ke waktu nyata.

Penggunaan media video sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 pada sekolah dasar didasarkan atas 2 alasan. Pertama, didasarkan atas hasil tinjauan terhadap buku siswa dan buku guru yang di dalamnya memuat contoh media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Contoh media yang digunakan di dalam buku siswa dan buku guru yaitu menggunakan media lingkungan dan media gambar. Media video merupakan

media pembelajaran yang tidak tercantum di dalam buku siswa dan buku guru, sehingga media ini cukup menarik dan efektif jika digunakan sebagai media tambahan pada kurikulum 2013. Alasan kedua dipilihnya media video sebagai media tambahan pada kurikulum 2013 adalah hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Tidak hanya multimedia yang dapat membuat pembelajaran semakin menyenangkan dan bervariasi tetapi juga kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran semakin karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar.

Salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran untuk membentuk kompetensi peserta didik. Sumber belajar dapat diperoleh dari segala benda yang berada di sekitar siswa yang belajar, salah satunya dapat diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hinic et.al (dalam Daryanto, 2012:4) maka dari itu cukup penting untuk seorang guru mencari referensi mengajar atau menerapkan metode mengajar yang baru agar murid-murid tidak jenuh dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Guru juga harus bisa menguasai media yang dia ingin gunakan untuk mengajar murid, agar jika terjadi kesalahan atau kendala yang tidak terduga guru bisa mengatasinya, jadi sangat penting bagi guru jika, sebelum menggunakan

medianya dia harus mencoba dan menguasainya terlebih dahulu baru mempraktekkannya kepada siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (dalam Akhmad)<sup>5</sup> : 2002 Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru perlu memahami empat strategi dasar guru dalam mengajar, yaitu: mengidentifikasi perilaku yang diharapkan; memilih pendekatan yang tepat yang sesuai dengan materi dan karakter siswa; menentukan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat; menetapkan ukuran keberhasilan.

Begitu banyaknya media video yang mudah untuk diakses sehingga cocok dijadikan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah video YouTube. YouTube adalah sebuah situs yang menyajikan beragam video menarik dan tentunya menghibur, tentunya dengan hadirnya youtube ini sangat membantu masyarakat dalam mengakses beragam video baik video musik, vlog dan lain sebagainya yang bersifat menghibur juga dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya bagi pelajar.

Berkembangnya YouTube juga semakin membuat banyaknya konten yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi guru. Guru bisa memanfaatkan konten yang ada di youtube untuk menjadi referensi media untuk pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan konten video memasak Arnold Poernomo yang dapat dijadikan referensi sebagai media dalam pembelajaran teks prosedur, vlog memasak yang disajikan oleh chef Arnold cukup beragam dan dikemas dengan baik sehingga cocok dijadikan media dalam pembelajaran teks prosedur. Biografi singkat dari Chef Arnold Poernomo. Menurut Wikipedia Arnold



Poernomo (lahir di Surabaya, 18 Agustus 1988; umur 32 tahun) atau lebih dikenal dengan panggilan Chef Arnold adalah seorang koki yang menjadi terkenal setelah menjadi juri di acara MasterChef. Ia ditunjuk menjadi juri pada tahun 2013 menggantikan Juna Rorimpandey.

Sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai salah satu kompetensi dasarnya adalah menulis teks prosedur , termuat dalam KD. 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dilihat dan didengar. KD. 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

Teks prosedur merupakan pembelajaran yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, seperti baliho atau spanduk cara pencegahan penularan virus corona, pencegahan DBD dan lain sebagainya, tidak hanya di spanduk maupun di baliho, teks prosedur juga dapat ditemukan bungkus mie instan yang berisi cara memasak mie instan, dalam bungkus sereal kemasan yang berisi langkah-langkah membuat sereal kemasan dan dalam bungkus makanan instan lainnya juga teks prosedur bisa di temukan dalam barang elektronik yang biasa disimpan dalam kemasan alat elektronik tersebut yang tentunya berisi langkah-langkah untuk menggunakan alat elektronik tersebut yang berbentuk kertas.

Namun tidak hanya berbentuk kertas, spanduk/baliho, bungkus makanan teks prosedur juga ada dalam dunia internet seperti contohnya “WikiHow” adalah salah satu situs yang berisikan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan tertentu, tidak hanya “WikiHow” Youtube juga salah satu alternatif yang bisa kita gunakan untuk mencapai tujuan tertentu begitu banyak video tutorial atau langkah-langkah yang dikemas dalam video yang menarik.

Selaras dengan pengertian dari teks prosedur, membuat jangkauan dari teks prosedur ini semakin luas, tidak hanya di bungkus makanan maupun baliho/spanduk yang berjejer di jalan raya, teks prosedur juga dapat di temukan dalam iklan di TV yang tentunya menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Tidak hanya di dalam iklan TV, baliho/spanduk yang berjejer di jalan raya

Teks prosedur sebagai salah satu diantara teks pada pembelajaran bahasa Indonesia menjadi teks yang wajib dipelajari kelas VII SMP maupun MTs dalam kurikulum 2013. Menurut Kemendikbud (2016:88) teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Teks prosedur juga membutuhkan ketepatan dalam menentukan langkah-langkah, yang membuatnya tidak boleh salah penempatan, karena jika salah penempatan, hasil yang didapatkan juga tidak sesuai dengan tujuan awal.

Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, guru mempunyai peran yang aktif dalam berlangsungnya pembelajaran, bagaimana metode

pembelajaran media dan lain sebagainya. Juga menurut (Sulsilawati:2021) Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pengelola pembelajaran seharusnya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan menyenangkan melalui media pembelajaran.

Terutama menggunakan metode media video, apalagi video yang dikemas cukup menarik membuat siswa akan lebih tertarik belajar daripada hanya menggunakan metode ceramah. Sri Arliyanti Simamora Isah Cahyani Khaerudin Kurniawan(2012) Juga mengatakan Sedangkan penggunaan media youtube dapat dimanfaatkan oleh guru dengan tujuan menarik perhatian siswa untuk mendengarkan informasi yang dapat diambil dari pemutaran video youtube. Dengan bantuan YouTube, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dalam menggunakan media sosial. Refo (dalam Sri Arliyanti Simamora Isah Cahyani Khaerudin Kurniawan 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa YouTube dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan persentase tinggi 27% dan sangat tinggi 73%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Youtube merupakan cara yang efektif untuk mengajar siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Tidak hanya itu dengan menggunakan media video, guru juga bisa membuat siswa untuk lebih aktif, guru bisa memutar video sebanyak mungkin sampai siswa mengerti dan dapat mengulangi isi video yang mereka tonton



Dengan memilih video YouTube sebagai media dalam pembelajaran teks prosedur, pada video YouTube menyajikan konten yang menarik dan tidak hanya membuat siswa untuk menonton video tetapi juga untuk mengasah ketangkasan siswa dengan melihat cara membuat sesuatu dan alat bahannya, tentunya ini sesuai dengan materi teks prosedur termuat dalam KD. 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat, juga mengetahui ciri umum teks prosedur dan struktur teks: tujuan, bahan, alat langkah, KD. 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.). Yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Salah satunya menggunakan video YouTube “Arnold Poernomo” yang menyajikan konten memasak. Ada banyak konten yang ditampilkan pada YouTube “Arnold Poernomo” dengan durasi yang juga cukup beragam hal ini dapat membantu guru untuk memilih konten mana yang kiranya cocok sebagai media pembelajaran teks prosedur, karena dengan menggunakan konten YouTube “Arnold Poernomo” siswa dapat secara langsung menonton alat, bahan hingga langkah-langkah membuat sesuatu dari awal hingga akhir dan ini sejalan dengan unsur teks prosedur.

Penulis melakukan penelitian penggunaan media video YouTube ini di SMP Negeri 2 Singaraja, karena di SMP Negeri 2 Singaraja belum pernah melakukan penelitian menggunakan media video YouTube “Arnold Poernomo” dalam pembelajaran.

Alasan menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran teks prosedur adalah media YouTube adalah sebuah aplikasi yang menawarkan berbagai video yang tentunya punya tujuan masing-masing tergantung keperluan penggunaannya,ada yang menggunakan YouTube sebagai hiburan seperti mendengarkan musik,potongan film,vlog dan lain sebagainya. Namun tak hanya sebagai hiburan YouTube juga dapat menjadi sebuah alternatif untuk mencari suatu pengetahuan,informasi banyak hal-hal yang ingin diketahui tersedia di YouTube dan dikemas dengan sangat menarik. Begitu pula dengan pembelajaran teks prosedur.

Teks prosedur memiliki cakupan yang cukup luas,seperti yang telah penulis paparkan di atas,banyak teks prosedur yang bisa ditemukan di kehidupan sehari-hari dan tentunya dalam YouTube. Penulis memilih Youtube sebagai media pembelajaran adalah karna di dalam YouTube banyak video tutorial atau video yang berisikan cara membuat atau melakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang pastinya selaras dengan pengertian dari teks prosedur,begitu pula dengan memilih video YouTube dari Channel Arnold Poernomo karena video yang disajikan oleh Arnold Poernomo terdapat konten yang berisi tentang memasak yang selaras dengan konsep teks prosedur yaitu untuk melakukan sesuatu, membuat sesuatu dan menggunakan sesuatu. Dalam YouTube “Arnold Poernomo” ada kontens memasak yang pastinya cukup menarik,mudah dipahami dan bisa didemonstrasikan ke siswa.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran membuat peserta didik sangat aktif.
2. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru diharapkan menggunakan media yang mampu menarik perhatian peserta didik.
3. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media mendapat respons yang tinggi dari peserta didik.
4. Peserta didik merasa bila pembelajaran menggunakan media lebih menyenangkan dan tidak jenuh .
5. Belum ada yang melakukan kajian mengenai video youtube dalam pembelajaran teks prosedur di SMP N 2 Singaraja .

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini semua masalah yang diidentifikasi harus dikaji agar diperoleh hasil penelitian yang optimal. Untuk menghindari pelebaran pokok masalah serta penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka terdapat pembatasan suatu masalah yang digunakan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Media pembelajaran yang digunakan video “Youtube Arnold Poernomo”, video ini mudah untuk diakses dan bisa digunakan kapan pun dan dimanapun.

2. Materi yang disajikan yaitu materi teks prosedur kelas VII pada pokok bahasan mengenai KD 3.5 dan K.D 3.6
3. Video youtube “Arnold Poernomo” yang berjudul “Resep Takjil Uwenak Pol! Crispi dan Gurih yang diunggah pada tanggal 23 April 2022 dengan 63.217 tayangan yang berdurasi 5.20 menit. Yang digunakan oleh guru memuat materi pelajaran teks prosedur dengan kompetensi dasar (KD) 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penggunaan media video “Youtube” dalam pembelajaran teks prosedur?
2. Bagaimana hasil tugas materi teks prosedur yang dikerjakan oleh siswa ?
3. Bagaimana unsur kebahasaan teks prosedur pada karya siswa ?
4. Apa kendala yang terjadi dalam penggunaan video “Youtube” dalam pembelajaran teks prosedur ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan media video “Arnold Poernomo” dalam pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja
2. Mendeskripsikan hasil tugas siswa mengenai teks prosedur
3. Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur pada karya siswa
4. Mendeskripsikan kendala yang terjadi dalam penggunaan video “Yotube” dalam pembelajaran teks prosedur

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna pengembangan pemanfaatan media video dalam pembelajaran. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pemanfaatan media video dalam pembelajaran teks prosedur, Prosedur pemanfaatan media video dalam pembelajaran, dan peranan media video dalam pembelajaran teks prosedur . Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian yang sejenis, khususnya pembelajaran pada materi cerita prosedur.

#### **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, khususnya pembelajaran teks prosedur yang memanfaatkan media video adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran teks prosedur, (2) bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pemanfaatan media video dalam pembelajaran teks prosedur, (3) bagi



peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dengan pemanfaatan media video “Arnold Poernomo” dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran teks prosedur. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu dalam pembelajaran. Khususnya dalam teks prosedur yang menggunakan media “Arnold Poernomo”.

